

ABSTRAK

Kawasan Timur Tengah selalu mengalami pergerakan yang disebabkan oleh kompleksitas permasalahan seperti faktor perbatasan, latar belakang sejarah, agama, kepentingan nasional dan perimbangan kekuasaan menjadi perhatian internasional, khususnya konflik di Lebanon. Konflik dikawasan Lebanon yang melibatkan kelompok Hizbullah dengan Israel terjadi sejak tahun 1970-an hingga saat ini membuat PBB membentuk pasukan perdamaian di Lebanon yang disebut *United Interim Force In Lebanon* (UNIFIL). UNIFIL merupakan gabungan pasukan militer dari beberapa negara, antara lain: Perancis, Jerman, Tiongkok, Korea, Malaysia dan salah satunya Indonesia. Indonesia mulai mengirim Kontingen Garuda (KONGA) ke Lebanon pada tahun 2006 pada masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kontribusi pasukan Indonesia semakin didukung Pemerintah dengan didirikannya Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI (PMPP TNI) di Sentul, Bogor. KONGA akan melaksanakan tugas di Lebanon selama satu hingga dua periode setiap tahun. KONGA tidak hanya bertugas mempertahankan gencatan senjata tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan mengadakan acara kesenia Indonesia untuk menghibur masyarakat Lebanon.

Kata kunci: Kontribusi, Pemerintah Indonesia, Kontingen Garuda, Misi UNIFIL.